P ISSN : 2614 - 4077
E ISSN : 2808 - 8131 PANDITA: Interdisciplinary Journal of Public Affairs, Vol. 5 No. 2 (2022)

Implementasi Kebijakan *New Normal* Pada Pelaku Usaha *Waterpark* Transera di Kabupaten Bekasi

Iwan Bara Budiman [1], Sari Ningsih[2]
Program Studi Administrasi Publik Universitas Krisnadwipayana
iwanbara17@gmail.com, sariningsih.moy@gmail.com

Submitted: 07/01/2023; Revised: 13/01/2023; Published: 26/12/2022

Abstract
The purpose of this study was to conclude that the management of the waterpark Bekasi supported it completely and ignored the agnation of new normal policies, Management understands the importance of applying health protocols to businesses and individuals so that the waterpark begins implementing strict, intensive health protocols starting with all of waterpark Bekasi, as well as the transfer of tools and the resulting infrastructure of the covid-19 pandemic. Causing various policies to break the spread of the covid-19 virus in Indonesia. Efforts by governments are among those that are implemented Civility to society in order to carry out Covid-19, excluding activities in all forms of crowds, assemblies, and avoiding meetings involving many people. Such efforts are aimed at communities that can be done to break the current covid-19 pandemic chain. The provisions of infrastructure in accordance with government regulations and therefore Transera waterpark provide comfort and security to the organizers.

***Keywords**: New Normal, Policy*

Pendahuluan.

Penyebaran Corona Virus di Indonesia (Covid-19) dengan jumlah kasus dan/atau jumlah kematian telah meningkat dan meluas lintas wilayah dan lintas negara dan berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Virus Corona kemudian muncul dan memberikan begitu banyak pengaruh dalam berbagai sektor. Salah satu sektor yang terdampak dan begitu terasa adalah sektor ekonomi. Protokol kesehatan akan dilaksanakan di seluruh Indonesia oleh pemerintah dengan dipandu secara terpusat oleh kementerian kesehat. Bahkan disejumlah daerah yang telah menerapkan PSBB dianggap tidak efektif dengan alasan berbagai faktor.

Pemerintah Kabupaten Bekasi terus menggalakan dan mengkampanyekan Gerakan *new normal* seperti 3M memakai masker, mencuci tanggan dan menjaga jarak. Mengingat letak kabupaten Bekasi yang sangat strategis karena berbatasan sebelah barat dengan DKI Jakarta, selatan dengan kabupaten Bogor, dan Timur dengan kabupaten

Karawang. Selain itu kabupaten Bekasi memiliki objek vital nasional seperti wilayah industry, MM2100, Jababeka, Kawasan Hyundai, Deltamas, EJIP, Lippo Cikarang. Bukan hanya wisatawan dari kabupaten Bekasi tetapi juga wisatawan domestik juga berdatangan ke kabupaten Bekasi. Hal tersebut membuat Pemerintah Kabupaten Bekasi harus lekas membenahi dan menyusun strategi untuk memulihkan pariwisata di Kabupaten Bekasi.

Kepenatan yang telah dirasakan hampir pada semua kalangan baik anak kecil, dewasa, sampai orang tua. Hampir 1.5 tahun kurang hiburan dan rekreasi. Langkah yang diambil pemerintah dalam pengimplementasian *new normal* adalah angin segar untuk pelaku usaha khususnya pariwisata karena dengan cara seperti itu diharapkan pengunjung tidak khawatir dan tenang menjalankan liburan dan rekreasinya Bersama keluarga.

Kajian Pustaka

Administrasi publik merupakan disiplin ilmu yang didalamnya mempelajari tentang seluruh upaya penyelenggaran dalam suatu negara yang meliputi kegiatan manajemen pemerintahan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan pembangunan dengan diikuti mekanisme kerja dan dukungan sumber daya manusia serta dukungan administrasi atau tata laksana dalam pemerintahan. perkembangan masyarakat yang memberikan tuntutan lebih kepada negara dalam menjawab segala persoalan-persoalan namun kurang mendapat jawaban yang pasti menyebabkan kajian ilmu administrasi publik menjadi lebih jelas. Administrasi publik mencakup hal-hal penting dalam kehidupan masyarakat, dimana administrasi publik memberikan perhatian yang lebih jelas dalam menanggapi isu-isu pokok dalam masyarakat dam mampu memformulasikan kedalam suatu rumusan kebijaksanaan, serta dengan seksama dalam melaksanakan kebijaksanaan tersebut ke dalam realisasi kerja sehari-hari.

Kebijakan publik sebagai setiap pilihan pemerintah untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan. Kebijakan publik merupakan manajemen pencapaian tujuan nasional yang mudah untuk dipahami karena maknanya adalah hal-hal yang dikerjakan untuk mencapai tujuan nasional dan kebijakan publik mudah diukur karena ukurannya jelas yakni sejauh mana kemajuan pencapaian cita-cita sudah di tempuh. Namun, bukan

berarti kebijakan publik mudah untuk dibuat mudah dilaksanakan dan mudah untuk dikendalikan dimana kebijakan publik menyangkut faktor politik didalamnya. Proses kebijakan publik itu sendiri mencakup tiga unsur pokok yaitu perumusan/formulasi kebijakan publik, implementasi kebijakan publik dan evaluasi kebijakan publik.

Penerapan *new normal* di Indonesia yang diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang panduan pencegahan dan pengendalian COVID-19 di tempat kerja perkantoran dan industry dalam usaha mendukung keberlangsungan pada situasi pandemi yang melanda dunia termasuk Indonesia.

Peraturan awal yang berlaku adalah diliburkannya tempat kerja perkantoran dan industry. Hal tersebut tentunya tidak bisa diterapkan terus menerus tanpa adanya solusi. Kebijakan *new normal* sepertinya sangat menjadi angina segar bagi seluruh masyarakat Indonesia, hidup berdampingan dengan virus yang mematikan adalah jalan terbaik saat ini. Implementasi kebijakan *new normal* menjadi pemandangan yang lumrah, melihat masyarakat bermasker, selalu ada alat pencuci tangan diarea publik, pengukur suhu, bangku yang disilang dan berjarak sudah tidak asing lagi bagi masyarakat pada umumnya.

Banyak perubahan yang terjadi selama masa pandemic COVID-19 khususnya sangat dirasakan oleh pelaku usaha pariwisata. Menurut Wicaksono (2020) pada penularan COVID-19, aktivitas pariwisata dibagi menjadi aktivitas pariwisata beresiko rendah dan aktivitas pariwisata beresiko tinggi. Aktivitas dalam ruangan dengan sirkulasi udara terbatas atau yang mengguanakn AC tentunya riskan untuk dikunjungi karena tidak ada sirkulasi udara yang memadai dan mungkin batas dan luas wilayah yang tidak begitu besar menjadikan kurang optimalnya implementasi *new normal*. Sementara kegiatan diluar ruangan lebih rendah tingkat resikonya karena memiliki sirkulasi udara yang baik dengan ruang yang luas dan bebas. Banyak perubahan-perubahan yang terjadi dalam sektor pariwisata selama masa pandemic COVID-19

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif disesuaikan dengan latar belakang, identifaksi masalah, perumusan masalah dan tujuan penelitian. Pendekatan lapangan dirasa sangat tepat digunakan dalam suatu penelitian ilmiah karena bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam

konteks social secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang bermanfaat untuk memehami dan memperoleh gambaran yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya tanpa melakukan intervensi pada sasatan penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Transera Waterpark Jalan Harapan Indah Boulevard, Kavling V sektor VI Kota Harapan Indah, Bekasi, Jawa Barat 17214 yang merupakan arena rekreasi air dan taman bermain kelas dunia yang hadir dengan konsep nuansa alam afrika yang eksotis. Informan penelitian diambil dengan cara pengambilan menggunakan purposive, yaitu suatu cara pengambilan sampel sumber data yang dilakukan berdasarkan pertimbangan peneliti dari kriteria-kriteria tertentu yang dianggap paling tahu dengan objek penelitian di lapangan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data penulis menggunakantriangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Pembahasan

Regulasi tentang *New normal* di Indonesia yang diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian Dampak *New normal* Bagi Sektor Pariwisata COVID-19 pada Situasi Pandemi yang melanda dunia termasuk indonesia saat ini masih belum memiliki kejelasan terkait tentang regulasi yang mengatur secara jelas karena peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 yang mengatur tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). *New normal* merupakan sebuah peraturan dan skenario baru yang menekankan *CHSE (Certified Healthcare Simulation Educator)* yang mana diterapkan untuk mempercepat penanganan COVID-19 dalam aspek kesehatan sosial - ekonomi.

Pada akhirnya, skenario ini secara terbuka mengakui krisis yang mendiami pariwisata jauh sebelum pandemic karena pariwisata pasca-pandemi yang tangguh harus semakin adil dan mampu beradaptasi secara operasional dikarenakan pengaruhnya yang besar terhadap orang, tempat, dan public.

Pada awal kebijakan melalui banyak pertimbangan dan melihat kasus covid 19 yang mulai menurun, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan New Normal untuk mengembalikan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang semakin menurun semenjak covid 19 melanda Indonesia, Berdasarkan Implementasi Kebijakan *new normal* Pada pelaku Usaha *Waterpark* Transera di Kabupaten Bekasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Himbauan Penerapan *New normal* di Transera *Waterpark* sudah dilakukan dengan maksimal dengan diterapkannya protokol kesehatan, pengawasan yang ketat dan berkala. terhadap kepatuhan protokol kesehatan baik dari pengunjung maupun karyawan Transera *Waterpark*, sarana prasarana sesuai dengan ketentuan pemerintah maka dari itu Transera *Waterpark* memberikan rasa nyaman dan aman kepada para pengunjung ditengah penerapan *New normal* Pandemi Covid-19.

Dengan berlakunya implementasi kebijakan *new normal* pada pelaku usaha *waterpark* berdampak kepada keamanan dalam protokol kesehatan , seperti menyiapkan informasi terkait pencegahan *Covid 19*, dengan menyediakan masker bagi pengunjung yang belum memeakai masker, disediakan alat untuk mengecek suhu baik yang otomatis maupun yang manual, menyediakan tempat cuci tangan, tidak berkerumun dan lainnya. Untuk penerapan Kebijakan *new normal* di Transera Waterpark kami lakukan dengan maksimal. Sebagai syarat layak dibukanya tempat wisata maka kami wajib memenuhi semua sarana dan prasarana yang sebelumnya telah dilakukan survey maupun pengecekan (monitoring) Dinas Pariwisata Kabupaten Bekasi yang juga diatur dalam peraturan pemerintah daerah sebagai dasar kami untuk bisa beroperasional. Tentunya kami akan melakukan riset atau studi banding. di tempat lain sebagai masukan untuk kami lebih baik lagi bilamana terjadi kekurangan dalam menerapkan aturan prokes di tempat kami. Training tentang pentingnya prokes untuk karyawan sendiri sebelum memberikan pelayanan terhadap orang lain, Sarana dan Prasarana prokes (Tempat cuci tangan, Hand sanitizer, Thermo Gun, pengaturan batasan fasilitas, Media Informasi Prokes, marka jaga jarak, Ruang Isolasi), Satgas dari internal maupun satgas pengawasan dari lingkungan wilayah.

Kesimpulan

Berdasarkan Implementasi kebijakan *new normal* pada pelaku usaha waterpark transera di kabupaten bekasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Implementasi Kebijakan *new normal* Pada pelaku Usaha *Waterpark* Transera Di Kabupaten Bekasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Himbauan Penerapan *New normal* di Transera *Waterpark* sudah dilakukan dengan maksimal dengan diterapkannya protokol kesehatan, pengawasan yang ketat dan berkala terhadap kepatuhan protokol kesehatan baik dari pengunjung maupun karyawan Transera *Waterpark*, sarana prasarana sesuai dengan ketentuan pemerintah maka dari itu Transera *Waterpark* memberikan rasa nyaman dan aman kepada para pengunjung itengah penerapan *New normal* Pandemi Covid-19.
2. Dengan berlakunya implementasi kebijakan *new normal* pada pelaku usaha *waterpark* berdampak kepada keamanan dalam protokol kesehatan , seperti menyiapkan informasi terkait pencegahan *Covid 19*, dengan menyediakan masker bagi pengunjung yang belum memeakai masker, disediakan alat untuk mengecek suhu baik yang otomatis maupun yang manual, menyediakan tempat cuci tangan, tidak berkerumun dan lainnya.
3. Transera berdampak pada kepercayaan masyarakat untuk berlibur dan menghabiskan waktu akhir pekan bersama keluarga untuk berwisata di Transera di masa *new normal* ini.
4. Strategi yang dilakukan Transera *waterpark* dalam menyikapi kebijakan *new normal* sesuai dengan persyaratan dan peraturan yang berlaku mulai dari pembatasan pengunjung perhari, alat pengukur suhu, tempat mencuci tangan, petugas medis yang tersedia, sampai dengan protokol kesehatan yang memadai.
5. Transera *waterpark* telah mempersiapkan dengan baik sarana dan prasarana yang harus dipersiapkan guna beradaptasi dengan kondisi *new normal* saat ini untuk meningkatkan kepercayaan, rasa aman dan keselamatan pengunjung,

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran yang bisa menjadi masukan terkait Implementasi Peratutan *New normal* Pada pelaku Usaha *Waterpark* Transera Di Kabupaten Bekasi, sebagai berikut :

1. Dengan diberlakukannya kebijakan *new normal*, masyarakat serta pelaku usaha dapat kembali beraktivitas seperti biasa namun sesuai dengan ketentuan berlaku serta protokol kesehatan, agar dampak Pandemi COVID-19 tidak berkepanjangan maka setiap masyarakat ataupun pelaku usaha harus dapat mematuhi setiap peraturan, kebijakan, serta anjuran pemerintah yang berkaitan dengan protokol kesehatan.
2. Bagi Manajemen Transera Waterpark, manajemen harus secara ketat dan berkala dalam pengawasan protokol kesehatan.

Daftar Pustaka

Burhan , Bungin. 2015. Analisis Data Peneltian Kualitatif hal 69. Jakarta : Rajawali Pers.

Hasanah, Hasyim, "Teknik-teknik observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu social)"

Lexy, J. Moeleong. 2011. Metodologi Penelitian Kuaitatif, hal 17 Bandung : Remaja Rosdakarya.

Lexy. J. Moleong, 2000 Metodologi Penelitian Kualitatif, hal 112 Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexi J, 2011 Metodologi Penelitian Kualitatif, hal 80. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Nugroho, R. 2002. Kualitas kesetaraan gender dalam administrasi publik Indonesia:: Evaluasi pada kebijakan organisasi, pendidikan dan mekanisme Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada.

Sugiarto, 2000. Metode Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi hal 16. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono, 2007. Metode Penelitian Administrasi, hal 11. Bandung: Alfabeta,

Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, hal 241

Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, hal 247

Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, hal 252

Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D) hal 189. Bandung: CV. Alfabeta,

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan. hal.233

Suharsaputra, Uhar. 2014. Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan, hal 215. Bandung: PT. Refika Aditama.

Sukmadinata dan Syaodih Nana. 2009. Metode Penelitian Pendidikan hal 94. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suwitri, S. (2008). Konsep dasar kebijakan publik. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Tahir, Arifin. 2014. Kebijakan Publik dan Transparasi Penyelenggaraan hal 55-56. Bandung.